



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 24 Februari 2014

Halaman: 2

**Beragam Atraksi Tarik Wisatawan**

GANDOMANAN -- Jogja sebagai kota wisata dituntut untuk selalu bisa menyajikan beragam atraksi yang memiliki daya tarik untuk menarik wisatawan datang ke Jogja. Atraksi ini juga diharapkan bisa menambal lama tinggal wisatawan.

Kepala Bidang Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto SSos mengutarakan, Klangeran Jogja merupakan salah satu kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta yang dimaksudkan untuk menjadi etalase sekaligus jendela seni sebagai potensi daya tarik wisata kota ini.

Dijelaskan, Klangeran Jogja dilaksanakan secara rutin setiap malam minggu terakhir setiap bulannya dengan harapan bisa menjadi suguhan yang menarik bagi wisatawan atau masyarakat Yogyakarta untuk menikmati sajian seni yang berkualitas dari wilayah.

"Mengangkat potensi wilayah menjadi sebuah pilihan dengan tujuan menyiapkan wilayah dalam mengemas sebuah seni menjadi suatu sajian wisata. Ini tidak lepas dari maksud Pemerintah Kota Yogyakarta ketika mencanangkan Pariwisata Berbasis Budaya dan komitmen Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta untuk membangun pariwisata berbasis kewilayahan," tuturnya.

Menurutnya, dengan mengangkat potensi wilayah yang terpilih dan menyajikannya dalam sebuah etalase yang cukup representatif, diharapkan dapat menumbuhkan alternatif destinasi baru di berbagai titik.

Dia menilai, diversifikasi obyek dan daya tarik wisata menjadi satu pilihan bagi Kota Yogyakarta dalam mengukuhkan posisinya sebagai kota pariwisata. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah lama tinggal wisatawan di Kota Yogyakarta dengan memperbanyak atraksi wisatanya.

Klangeran Jogja dilaksanakan Sabtu (22/2) mulai pukul 19.00 di Plaza SO 1 Maret, menampilkan potensi kesenian Kelurahan Pringgokusuman. Dengan mengangkat fragmen utama Ora Obah Ora Mamah, Ora Ubet Ora Nglitwet dalam balutan kolaborasi seni tari, jathilan, dan barongsai, diharapkan dapat semakin mengenalkan seni tradisi Yogyakarta pada masyarakat dan wisatawan. Juga akan ditampilkan musik dalam format tembang kenangan yang kesemuanya adalah potensi wilayah.

"Klajo juga merupakan momentum strategis untuk mengabarkan kepada dunia bahwa Jogja tetap aman dan nyaman sebagai destinasi wisata pasca dampak erupsi Gunung Kelud," tandasnya. (\*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005